

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian kebudayaan merupakan kegiatan membentuk dan mengabstraksikan pemahaman secara rasional, empiris dan fenomena kebudayaan, baik terkait dengan konsepsi, nilai, kebiasaan, pola interaksi, aspek kesejarahan, biografi, teks media massa, film, pertunjukan (berkesenian), maupun berbagai bentuk fenomena budaya. Fenomena budaya dapat berbentuk tulisan, rekaman lisan, perilaku, pembicaraan yang memuat konsepsi, pemahaman, pendapat, ungkapan perasaan, angan-angan, dan gambaran pengalaman kehidupan kemanusiaan. (Maryaeni :2005;23)

Menurut Suwardi Endraswara (2006:5) penelitian kebudayaan adalah penelitian filosofis yang membahas konsep teoritik berbagai metoda, kelebihan dan kekurangan. Sedangkan metoda penelitian mengemukakan secara teknis tentang strategi yang digunakan dalam penelitian kebudayaan. Metodologi penelitian akan mendasari gerak metode. Metodologi adalah ilmu tentang sejumlah metode penelitian kebudayaan.

Berdasarkan pengertian diatas, pendekatan yang penulis gunakan secara metodologis adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan strategi etnografi yang digunakan untuk memahami karakteristik kehidupan sosial budaya suatu masyarakat.

Di dalam penelitian ini yang menjadi realitas sosial yang dipelajari adalah aspek sosial budaya di dalam masyarakat nelayan yang ada di pedesaan khususnya masyarakat nelayan yang berada di Pulau Pasaran dengan memusatkan perhatian pada aspek sosial budayanya

B. Penentuan Daerah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung, khususnya di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang. Pemilihan terhadap lokasi penelitian dilakukan secara purposive, yakni memilih secara sengaja dengan maksud mendapatkan sebuah lokasi yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Dipilihnya lokasi ini sebagai daerah penelitian ini didasarkan pada pertimbangan:

1. Lokasi penelitian dalam kehidupan sosial budayanya masih menampilkan ciri masyarakat desa, namun secara geografis telah terintegrasi dengan masyarakat kota sesuai dengan objek penelitian.
2. Lokasi penelitian merupakan salah satu desa pantai yang mayoritas penduduknya hidup dari usaha penangkapan ikan dilaut sebagai nelayan tradisional.

C. Variabel Penelitian

C.1. Variabel penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai suatu karakteristik yang memiliki dua atau lebih nilai atau sifat yang berdiri sendiri (Sevilla dkk, 1988 : 21). Variabel merupakan ciri atau aspek dari fakta sosial yang mempunyai nilai lebih dari satu Wirawan dalam Suyanto (1995:35). Sedangkan menurut Budi Koestoro dan

Basrowi (2006:415) variabel adalah konsep yang dapat diukur dan mempunyai variasi nilai. Pendapat lain menyatakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan. (Bruce A. Chadwick, dkk. 126)

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel adalah suatu yang menjadi objek atau inti perhatian dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu aspek sosial budaya masyarakat nelayan di Pulau Pasaran Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.

C.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan gambaran, konsep, maupun realisasi kontekstual, atau konsep, fakta, atau realisasi pokok yang berkaitan dengan penelitian yang kita garap, yang terealisasi dalam kata-kata atau kalimat. (Maryaeni, 2005:15). Sedangkan Masri singaribu (1991:46) definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel atau dengan kata lain semacam petunjuk pelaksanaan caranya mengukur variabel.

Berdasarkan pengertian diatas, setelah mengetahui pengertian variabel dan variabel apa yang kita gunakan dalam penelitian ini, maka perlu kita definisikan secara operasional sehingga dengan demikian alat pengumpul data akan mudah kita cocokkan sesuai dengan variabel yang kita teliti. Dalam penelitian ini akan dijelaskan bagaimana kehidupan masyarakat nelayan yang berada di Pulau Pasaran berdasarkan aspek sosial budayanya.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik pengumpulan data kualitatif . Sejumlah teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Teknik Observasi

Untuk memperoleh data yang tidak tertulis maka penulis melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian menggunakan teknik observasi. Menurut Suwardi Endraswara (2009:133) observasi adalah suatu penelitian secara sistematis dengan menggunakan indera manusia. Pengamatan ini dilakukan pada saat terjadi aktivitas budaya dengan wawancara mendalam.

Objek yang menjadi observasi adalah mengenai kehidupan masyarakat nelayan Pulau Pasaran sedangkan yang menjadi subjeknya adalah masyarakat Pulau Pasaran yang telah dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yaitu (1). Penduduk yang telah lama tinggal di Pulau Pasaran, (2). Memiliki kesediaan dan waktu yang cukup, (3). Tokoh masyarakat dan tokoh adat, (4). Mengetahui tentang penjelasan mengenai objek dan dapat memperoleh data yang akurat maka peneliti melakukan pengamatan terlibat yaitu dengan melihat langsung lokasi dan kehidupan masyarakat nelayan di Pulau Pasaran. Untuk melakukan observasi tersebut penulis dapat melakukan kegiatan dalam bentuk sebagai berikut:

1. Membuat daftar pertanyaan sesuai dengan gambaran informasi yang ingin diperoleh
2. Menentukan sasaran observasi dan kemungkinan waktu yang diperlukan untuk melakukan observasi pada sasaran tersebut secara lentur.

3. Melakukan antisipasi berkenaan dengan sasaran pokok dan sekunder, serta pertalian antara sasaran yang satu dengan yang lain sebagai satu kesatuan.

(Maryaeni, 2005: 68)

2. Teknik Wawancara

Menurut Maryaeni (2005:70) teknik wawancara merupakan salah satu pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur. Teknik wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan data penelitian yang berupa jawaban pertanyaan lisan yang diajukan oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui aktivitas dalam mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat nelayan di Pulau Pasaran Teluk Betung Bandar Lampung.

Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur. Dalam melakukan wawancara ini penulis menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman yang telah disusun sebelumnya yang bersifat terbuka dan berisikan hal-hal yang pokok, dimana untuk selanjutnya dapat dikembangkan pada saat wawancara berlangsung.

3. Teknik Pengumpulan Informan

Untuk menentukan informan digunakan konsep Spradley dan Bernard (Suwardi Endraswara, 2006:203) yang prinsipnya menghendaki seorang informan itu harus paham terhadap budaya yang dibutuhkan. Penentuan informan ditentukan dilakukan dengan menggunakan teknik Snowballing, yaitu berdasarkan informasi informan sebelumnya untuk mendapatkan informan berikutnya sampai mendapatkan 'data jenuh' (tidak terdapat informasi baru lagi)

Berdasarkan pendapat itu, penentuan informan dilakukan dengan menggunakan jaringan, yakni berdasarkan informasi yang diperoleh dari Kepala Desa, Kadus, Ketua RW, Ketua RT, dan pemuka masyarakat. Melalui jaringan ini akan dipilih informan yang memiliki kriteria yang diberikan Sprandley (Suwardi Endraswara, 2006:118), yaitu : (1) enkulturasi penuh, (2) keterlibatan Langsung, (3) suasana budaya yang tidak dikenal, (4) waktu yang cukup, (5) non analitis.

4. Teknik Kepustakaan.

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang akan dibahas, maka penulis menggunakan teknik kepustakaan atau studi literatur.

Menurut Koentjaraningrat, (1983:81) teknik kepustakaan adalah merupakan cara pengumpulan data atau informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti buku-buku, koran, majalah, naskah dan sebagainya yang relevan dengan penelitian.

Dengan teknik kepustakaan ini peneliti berusaha memperoleh dan menelaah buku-buku yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Setelah mendapat data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul dengan menganalisa data, mendeskripsikan serta mengambil kesimpulan. Untuk menganalisa data ini menggunakan teknik analisa data kualitatif. Menurut Maryaeni (2005:75) analisis merupakan kegiatan: (1). pengurutan data sesuai dengan rentang permasalahan atau urutan pemahaman yang ingin diperoleh; (2). Pengorganisasian data dalam formasi, kategori, ataupun unit perian tertentu sesuai dengan antisipasi peneliti; (3). Interpretasi peneliti

berkenaan dengan signifikasi butir-butir ataupun satuan data sejalan dengan pembahasan yang ingin diperoleh; (4). Penilaian ataupun satuan data sehingga membuahakan kesimpulan baik atau buruk, tepat atau tidak tepat, signifikan atau tidak signifikan.

Berdasarkan pendapat diatas dalam kaitannya dengan analisis data kualitatif, langkah-langkah yang ditempuh penulis sebagai berikut:

1. penyusunan data

penyusunan data dilakukan untuk mempermudah menilai data, apakah data yang dikumpulkan sudah memadai atau belum.

2. klasifikasi data

klasifikasi data dilakukan dengan cara menggolong-golongkan data yang diperoleh berdasarkan kategori tertentu.

3. pengolahan data

setelah semua data terkumpul kemudian diolah sehingga sistematis jelas dan mudah dipahami serta dimengerti.

4. penyimpulan data

setelah ketiga hal tersebut diatas dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan untuk dituangkan dalam bentuk laporan.

REFERENSI

- Maryaeni.2005. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Bumi Aksara. Jakarta Hlm. 70
- Suwardi Endraswara.2006. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. Pustaka Widiatama. Yogyakarta. Hlm. 203
- Hadari Nawawi. 1993. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. UGM Press. Yogyakarta. Hlm.250
- Winarno Surachmad.1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Teknik*. Tarsito. Bandung Hlm.131
- Budi Koestoro dan Basrowi.2006. *Strategi Penelitian Sosial dan Pendidikan*.] Yayasan Kampusina. Surabaya Hlm. 416
- Bruce A. Chadwick, dkk.1991. *Metode Penelitian Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang Press. IKIP Hlm. 126
- Maryaeni.2005. *Op.cit*.Hlm. 70
- Suwardi Endraswara.2006.*Op.cit*. Hlm. 203
- Ibid* Hlm. 118
- Koentjaraningrat.1983. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Gramedia Jakarta Hlm.81
- Maryaeni.2006. *Op.cit* Hlm.75